



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**T E S I S**

**PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GLOBAL TERHADAP INDEKS  
HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEI PADA TAHUN 1998-2012**

**Diajukan Oleh :**

**NAMA : FERRY ADANG**

**NIM : 127112004**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

**2014**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumagara.

Nama : Ferry Adang  
NIM : 127112004  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:  
**PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEI PADA TAHUN 1998-2012**

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, Januari 2014  
Yang Membuat Pernyataan

Ferry Adang

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : FERRY ADANG  
NO. MAHASISWA : 127112004  
JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PASAR MODAL  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM  
GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA  
SAHAM GABUNGAN DI BEI PADA TAHUN  
1998-2012

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA., MAPPI (Cert)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : FERRY ADANG  
NO. MAHASISWA : 127112004  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PASAR MODAL  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM  
GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA  
SAHAM GABUNGAN DI BEI PADA TAHUN  
1998-2012

TANGGAL : KETUA PENGUJI:

Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI:

Dr. Ishak Ramli, SE., MM.

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI:

Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA., MAPPI (Cert)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

- (A) Ferry Adang (127112004)
- (B) PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEI PADA TAHUN 1998-2012
- (C) ix + 83 hlm ; 2013, Gambar 8, Tabel 25, Lampiran 2
- (D) Pasar Modal
- (E) *This study aims to analyze and prove the development of the Global Index in conjunction with Jakarta Composite Index (JCI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) and to prove the influence of the Global Index simultaneously or partially represented by six global stock markets to BEI index. The sixth of the global stock markets are STI which represents Singapore Stock Exchange, SSE which represents China Stock Exchange, NIKKEI which represents Japan Stock Exchange, HANG SENG which represents Hong Kong Stock Exchange, FTSE which represents UK stock Exchange, and DJIA which represents USA Stock Exchange. The sample used in this study is in the form of monthly data from the years 1998 to 2012. The analysis model is a multiple linear regression analysis. This study found that simultaneously there is significant influence between the Global Index and the JCI in IDX, thus, on a partial basis, only STI that significantly affect the JCI in IDX.*
- (F) Daftar Acuan 23 (1952 – 2012)
- (G) Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA., MAPPI (Cert)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

- (A) Ferry Adang (127112004)
- (B) PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEI PADA TAHUN 1998-2012
- (C) ix + 83 hlm ; 2013, Gambar 8, Tabel 25, Lampiran 2
- (D) Pasar Modal
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan perkembangan Indeks Harga Saham Global dalam hubungannya dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta untuk membuktikan besarnya pengaruh Indeks Harga Saham Global secara simultan maupun parsial yang diwakili oleh enam bursa saham global terhadap IHSG BEI. Adapun keenam bursa saham global tersebut adalah *STI* yang mewakili bursa saham Singapura, *SSE* yang mewakili bursa saham China, *NIKKEI* yang mewakili bursa saham Jepang, *HANG SENG* yang mewakili bursa saham Hong Kong, *FTSE* yang mewakili bursa saham Inggris, dan *DJIA* yang mewakili bursa saham Amerika Serikat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data bulanan dari tahun 1998-2012. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan fakta bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan Indeks Harga Saham Global terhadap IHSG di BEI, tetapi secara parsial hanya *STI* saja yang berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEI.
- (F) Daftar Acuan 23 (1952 – 2012)
- (G) Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA., MAPPI (Cert)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kasih, pimpinan, dan pertolongan-Nya penulis dapat menyusun tesis yang berjudul “Pengaruh Indeks Harga Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Pada Tahun 1998-2012.”

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata dua, yaitu untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selesainya penyusunan tesis ini juga tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA., MAPPI (Cert), selaku Dosen Pembimbing tesis dan Ketua Program Studi S2 Magister Akuntansi yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh Dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis selama proses perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
4. Keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan kasih yang besar bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.

5. Teman-teman Magister Akuntansi yaitu Andi, Fransiscus, Hadi, Jenny, Levina, Ivonny, Mardiana, Monica, Richard, Sumartono, Yudi, dan Yenita yang selalu berbagi informasi dan ilmu dalam penyelesaian tesis ini.
6. Staf Magister Akuntansi, yaitu Bapak Agus dan Ibu Kristin serta staf perpustakaan Universitas Tarumanagara
7. Semua pihak yang telah membantu memberi kritik, saran, dukungan, serta doa demi selesainya penulisan Tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna bagi para pembaca dan semua pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Januari 2014

(Ferry Adang)



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Pengertian IHSG.....	14
2. Pengertian <i>STI</i> .....	15
3. Pengertian <i>SSE</i> .....	15
4. Pengertian <i>NIKKEI</i> .....	15
5. Pengertian <i>HANG SENG</i> .....	16
6. Pengertian <i>FTSE</i> .....	16
7. Pengertian <i>DJIA</i> .....	16

8. Dimensi Pengukuran Indeks Harga Saham.....	17
9. Integrasi Pasar Modal.....	21
10. <i>Contagion Effect Theory</i> .....	22
11. Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	24
B. Kerangka Pemikiran.....	28
C. Hipotesis.....	33
<b>BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>	
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian.....	35
1. Tipe Penelitian.....	35
2. Variabel dan Operasional Variabel.....	36
3. Teknik Pengumpulan Data.....	37
4. Sampel Penelitian.....	37
5. Teknik Pengujian Hipotesis.....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Unit Observasi.....	47
B. Analisis dan Pembahasan.....	47
1. Uji Stasioneritas.....	48
2. Uji Kointegrasi.....	63
3. Model Koreksi Kesalahan.....	64
4. Uji Statistik Deskriptif.....	64
5. Uji Asumsi Klasik.....	66
6. Uji Hipotesis.....	73

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	82
B. Keterbatasan Penelitian.....	82
C. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data IHSG beserta Bursa Global lainnya selama tahun 2008.....	3
Tabel 1.2 : Pergerakan IHSG beserta Bursa Global lainnya selama tahun 2008.....	4
Tabel 2.1 : Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	24
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.2 : Tabel untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson.....	41
Tabel 4.1 : Hasil Uji Akar Unit Variabel Y.....	49
Tabel 4.2 : Hasil Uji Akar Unit Variabel Y dengan diferensi tingkat pertama....	50
Tabel 4.3 : Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_1$ .....	51
Tabel 4.4 : Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_1$ dengan diferensi tingkat pertama...	52
Tabel 4.5 : Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_2$ .....	53
Tabel 4.6 : Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_2$ dengan diferensi tingkat pertama...	54
Tabel 4.7 : Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_3$ .....	55
Tabel 4.8 : Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_3$ dengan diferensi tingkat pertama...	56
Tabel 4.9 : Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_4$ .....	57
Tabel 4.10: Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_4$ dengan diferensi tingkat pertama..	58
Tabel 4.11: Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_5$ .....	59
Tabel 4.12: Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_5$ dengan diferensi tingkat pertama..	60
Tabel 4.13: Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_6$ .....	61
Tabel 4.14: Hasil Uji Akar Unit Variabel $X_6$ dengan diferensi tingkat pertama..	62
Tabel 4.15: Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	63

Tabel 4.16: Model Koreksi Kesalahan.....	64
Tabel 4.17: <i>Descriptive Statistics</i> .....	65
Tabel 4.18: <i>Correlation Matrix</i> .....	68
Tabel 4.19: Model Persamaan Regresi dengan Diferensi Tingkat Pertama.....	70
Tabel 4.20: Hasil Pengujian <i>White Heterokedasticity</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik <i>candlestick</i> IHSG dalam rentang waktu bulanan.....	5
Gambar 1.2 : Grafik <i>candlestick</i> STI dalam rentang waktu bulanan.....	5
Gambar 1.3 : Grafik <i>candlestick</i> NIKKEI dalam rentang waktu bulanan.....	6
Gambar 1.4 : Grafik <i>candlestick</i> HANG SENG dalam rentang waktu bulanan.....	6
Gambar 1.5 : Grafik <i>candlestick</i> FTSE dalam rentang waktu bulanan.....	7
Gambar 1.6 : Grafik <i>candlestick</i> DJIA dalam rentang waktu bulanan.....	7
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 3.1 : Paradigma Penelitian.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data bulanan IHSG dan Bursa Global Lainnya 1998-2012
- Lampiran 2 : *Chi Square Distribution Table*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia adalah negara kepulauan yang dilintasi garis Khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia. Indonesia terletak pada wilayah strategis yang sangat mendukung kegiatan ekonominya. Kegiatan ekonomi tak lepas dari hubungan perdagangan bilateral dengan negara lain. Hubungan perdagangan bilateral tersebut telah menciptakan suatu hubungan antara satu negara dengan negara lainnya. Indonesia sebagai negara (*state*) memiliki dasar berupa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Landasan tersebut menjadi pedoman bagi Indonesia dalam menjalankan aktivitas perdagangannya yaitu menjalankan hubungan perdagangan secara adil dan beradab.

Hubungan perdagangan menciptakan arus uang, arus barang, dan arus tenaga kerja. Arus tersebut menimbulkan suatu relasi yang saling mempengaruhi antara satu negara dengan negara lainnya. Relasi yang terbentuk dengan kuat telah menjadi suatu kesatuan yang saling terintegrasi. Salah satu hubungan perdagangan yang menjadi penghubung antara satu negara dengan negara lainnya adalah pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang mengalami perkembangan pesat. Hal ini tidak terlepas dari berkembangnya kegiatan investasi yang disebabkan oleh deregulasi peraturan dan kebebasan aliran informasi di pasar modal.



Globalisasi dan kesepakatan antar negara sangat berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal dunia, sehingga terjadinya perubahan pola investasi dari pola *Official Development Assistance (ODA)* dan *Foreign Direct Investment (FDI)* ke pola portofolio. Arus investasi melalui *ODA* dan *FDI* umumnya menggunakan sarana pemerintah yang disebut *sovereign borrowers* atau melalui kedaulatan wilayah yang disebut *sovereign borders*. Investasi portofolio yang dilakukan dalam bentuk saham umumnya bersifat *private* dan tidak mengenal batas kedaulatan suatu negara. Aliran dana seperti ini akan bebas keluar masuk bursa dan hanya mempertimbangkan efisiensi pasar dan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya investasi. Konsekuensi dari sistem portofolio ini adalah dengan kemunculan persaingan antar negara dan terintegrasinya pasar modal di dunia.

Pasar modal internasional yang terintegrasi akan menciptakan biaya modal yang lebih rendah. Hal ini disebabkan para pemodal dapat melakukan diversifikasi investasi secara luas. Para pemodal tentunya dapat memperoleh *risk-return trade off* yang lebih baik dengan melakukan diversifikasi. Aset-aset yang tersebar luas secara internasional memberikan peluang bagi para pemodal untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi pada tingkat risiko yang sama, atau *return* yang sama pada tingkat risiko yang lebih rendah. Hal ini sesuai dengan prinsip diversifikasi, yaitu semakin luas diversifikasi yang dilakukan, semakin stabil *return* yang diperoleh dan risikonya menjadi berkurang. Diversifikasi secara internasional ini dapat mengurangi risiko pasar (*systematic risk*) dan meningkatkan *return* investasi.

Tabel 1.1  
Data IHSG beserta Bursa Global lainnya selama tahun 2008

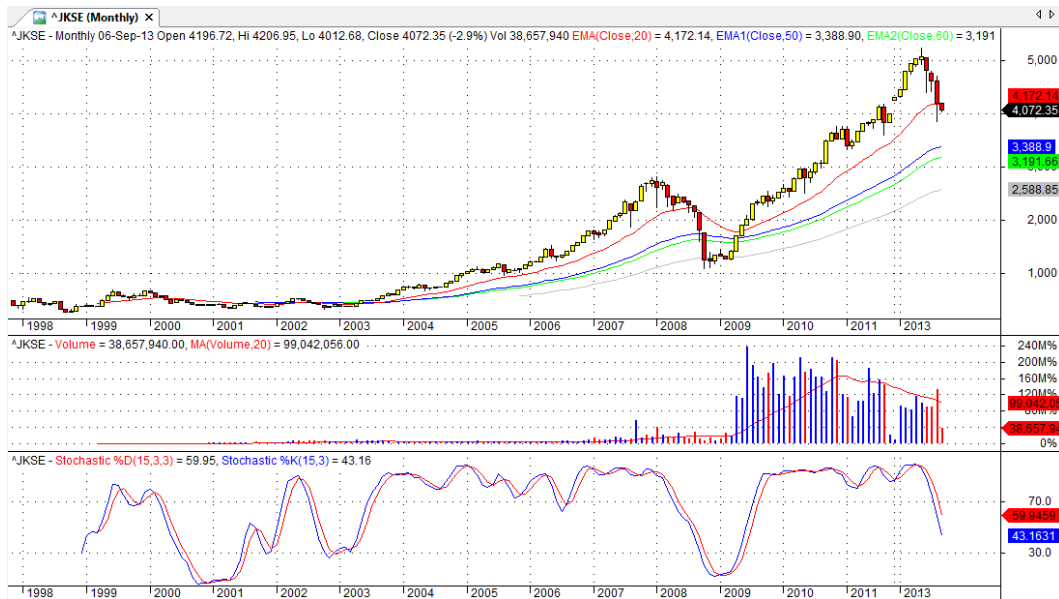
	IHSG	STI	SSE	NIKKEI	HANG SENG	FTSE	DJIA
01-12-08	1,355	1,762	1,821	8,860	14,387	4,434	8,776
03-11-08	1,242	1,733	1,871	8,512	13,888	4,288	8,829
01-10-08	1,257	1,794	1,729	8,577	13,969	4,377	9,325
02-09-08	1,833	2,359	2,294	11,260	18,016	4,903	10,851
01-08-08	2,166	2,740	2,397	13,073	21,262	5,637	11,544
01-07-08	2,305	2,930	2,776	13,377	22,731	5,412	11,378
02-06-08	2,349	2,948	2,736	13,481	22,102	5,626	11,350
01-05-08	2,444	3,193	3,433	14,339	24,533	6,054	12,638
01-04-08	2,305	3,148	3,693	13,850	25,755	6,087	12,820
03-03-08	2,447	3,007	3,473	12,526	22,849	5,702	12,263
01-02-08	2,722	3,026	4,349	13,603	24,332	5,884	12,266
02-01-08	2,627	2,982	4,383	13,592	23,456	5,880	12,650

Sumber: Yahoo Finance, Diolah kembali.

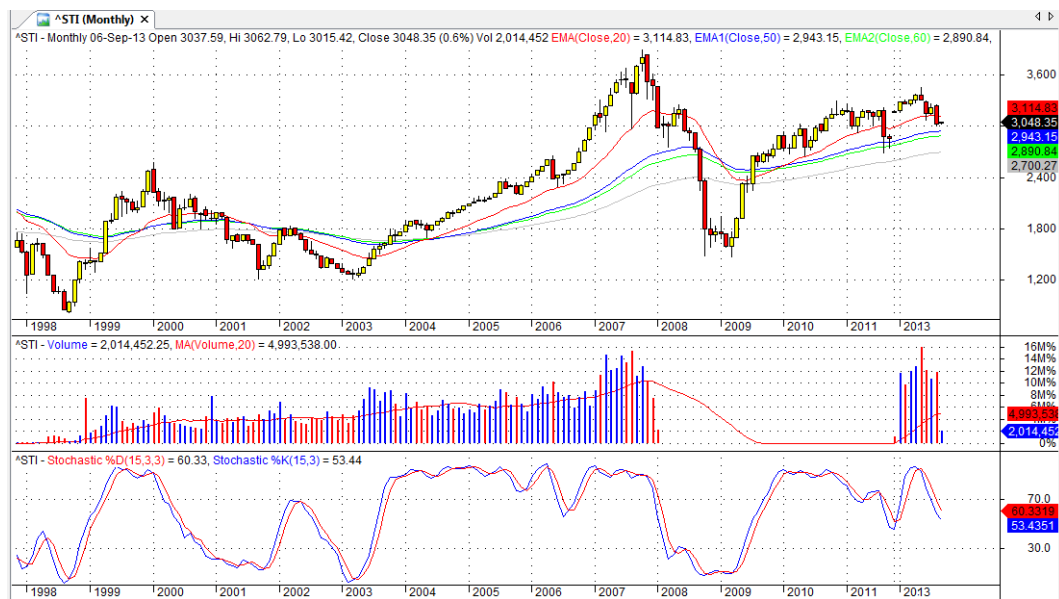
Tabel 1.2  
Pergerakan IHSG beserta Bursa Global lainnya selama tahun 2008

	IHSG	STI	SSE	NIKKEI	HANG SENG	FTSE	DJIA
01-12-08	9.17%	1.67%	-2.69%	4.08%	3.59%	3.41%	-0.60%
03-11-08	-1.21%	-3.43%	8.24%	-0.75%	-0.58%	-2.04%	-5.32%
01-10-08	-31.42%	-23.94%	-24.63%	-23.83%	-22.47%	-10.71%	-14.06%
02-09-08	-15.39%	-13.91%	-4.32%	-13.87%	-15.27%	-13.02%	-6.01%
01-08-08	-6.01%	-6.48%	-13.63%	-2.27%	-6.46%	4.15%	1.46%
01-07-08	-1.90%	-0.61%	1.45%	-0.78%	2.85%	-3.80%	0.25%
02-06-08	-3.90%	-7.68%	-20.31%	-5.98%	-9.91%	-7.06%	-10.19%
01-05-08	6.07%	1.42%	-7.03%	3.53%	-4.75%	-0.56%	-1.42%
01-04-08	-5.83%	4.67%	6.35%	10.57%	12.72%	6.76%	4.54%
03-03-08	-10.09%	-0.63%	-20.14%	-7.92%	-6.09%	-3.10%	-0.03%
01-02-08	3.60%	1.50%	-0.80%	0.08%	3.73%	0.08%	-3.04%

Sumber: Yahoo Finance, Diolah kembali.



Gambar 1.1 Grafik *candlestick* IHSG dalam rentang waktu bulanan  
 Sumber: Amibroker Charting Software



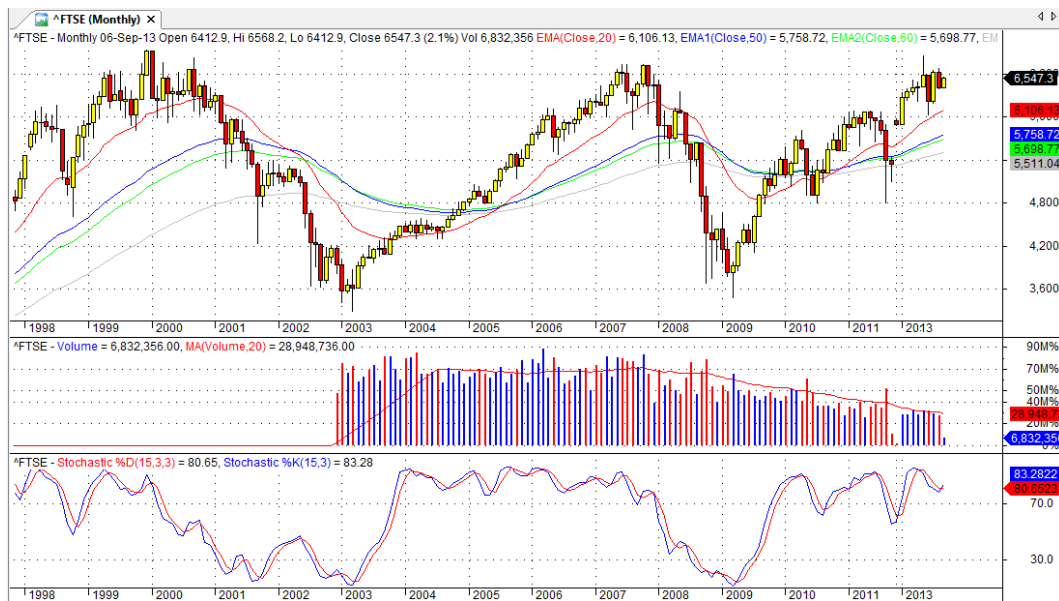
Gambar 1.2 Grafik *candlestick* STI dalam rentang waktu bulanan  
 Sumber: Amibroker Charting Software



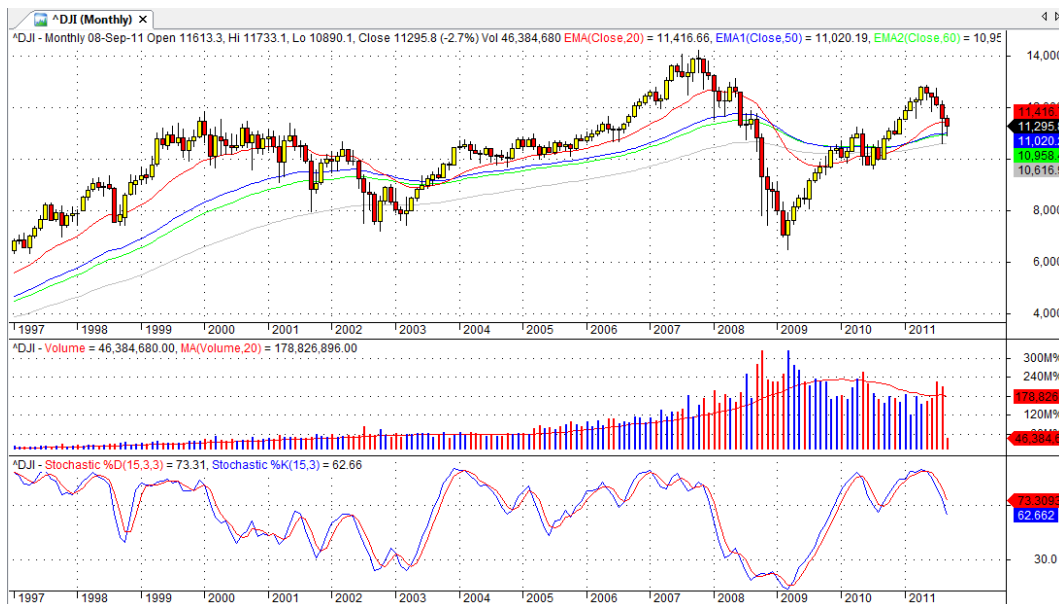
Gambar 1.3 Grafik *candlestick* NIKKEI dalam rentang waktu bulanan  
 Sumber: Amibroker Charting Software



Gambar 1.4 Grafik *candlestick* HANG SENG dalam rentang waktu bulanan  
 Sumber: Amibroker Charting Software



Gambar 1.5 Grafik *candlestick* FTSE dalam rentang waktu bulanan  
 Sumber: Amibroker Charting Software



Gambar 1.6 Grafik *candlestick* DJIA dalam rentang waktu bulanan  
 Sumber: Amibroker Charting Software

Negara yang mengizinkan para pemodal asing untuk menanamkan portofolio di pasar modalnya tentunya akan membebaskan *capital inflow* dan *outflow* yang terjadi. Masalah yang timbul dari kebebasan ini adalah bagaimana kalau para pemodal asing tiba-tiba menarik semua investasinya di pasar modal domestik. Motif utama para pemodal asing masuk ke pasar modal domestik tentunya adalah motif keuntungan (*return*). Para pemodal asing tentunya tidak akan ragu-ragu untuk menarik seluruh investasi mereka ketika mereka merasa bahwa investasi tersebut tidak lagi menjanjikan. Penarikan investasi inilah yang seringkali dikhawatirkan dapat menimbulkan gejolak yang besar dalam dunia pasar modal. Salah satu gejolak pasar modal yang pernah terjadi adalah krisis *subprime mortgage* yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2008.

Krisis *subprime mortgage* menyebabkan ambruknya pasar finansial dan moneter beberapa negara yang tentunya membawa dampak negatif bagi negara lain, salah satunya Indonesia. Tabel 1.1 dan 1.2 menjelaskan bagaimana pergerakan IHSG beserta bursa global lainnya selama tahun 2008. Terlihat dalam Tabel 1.2 bahwa seluruh bursa saham ketika itu mengalami kejatuhan yang cukup dalam. Krisis *subprime mortgage* seolah menjadi tanda bahwa kejatuhan bursa saham di suatu negara dapat menyeret bursa saham lainnya untuk ikut jatuh. Efek yang ditimbulkan ini seringkali disebut efek domino.

Mansur (2004) melakukan pengujian model analisis jalur terhadap pengaruh indeks *Kospi*, *Taiex*, *Dow Jones*, *FTSE*, dan *ASX* terhadap IHSG dengan rentang waktu 3 tahun (2000-2002). Hasilnya menunjukkan bahwa bursa global secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Noer Azam

Achsani (2000) juga melakukan penelitian tentang bagaimana bursa merespon terhadap *shock* dari bursa negara lain. Noer Azam Achsani menyimpulkan bahwa apabila terjadi *shock* di Amerika Serikat maka bursa-bursa regional tidak akan dipengaruhi secara signifikan, sedangkan jika *shock* terjadi di bursa saham Singapura, Australia, atau Hong Kong maka *shock* tersebut akan ditransmisikan ke hampir semua bursa saham di Asia Pasifik, termasuk IHSG.

Pasar modal memiliki ruang lingkup yang sangat luas untuk diteliti. Namun, akibat keterbatasan-keterbatasan yang ada maka tesis ini hanya akan melakukan penelitian terhadap tujuh bursa saham yang tersebar luas dan mewakili teritori masing-masing (Asean, Asia, Eropa, dan Amerika) di seluruh dunia dalam rentang waktu lima belas tahun terakhir (1998-2012). Adapun tujuh bursa saham tersebut adalah IHSG (Indonesia), *STI* (Singapura), *SSE* (China), *NIKKEI* (Jepang), *HANG SENG* (Hong Kong), *FTSE* (Inggris), dan *DJIA* (Amerika). Pembatasan ruang lingkup diharapkan dapat membuat pembahasan pada tesis menjadi semakin menarik dan terfokus pada suatu masalah yang pokok. Alasan dipilihnya *STI* (Singapura), *SSE* (China), *NIKKEI* (Jepang), *HANG SENG* (Hong Kong) adalah sebagai bursa saham Asia yang memiliki nilai kapitalisasi tinggi dan kedekatan geografis dengan Indonesia. Adapun *FTSE* (Inggris) dipilih sebagai bursa saham yang mewakili benua Eropa karena merupakan indeks dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di bursa saham London dengan kapitalisasi pasar tertinggi (sumber: Wikipedia). *DJIA* (Amerika) dipilih sebagai bursa saham yang mewakili benua Amerika karena Amerika Serikat merupakan negara adikuasa



dengan *Gross Domestic Product* tertinggi di dunia (sumber: *World Bank GDP 2012*).

Fenomena pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia ini memberikan informasi yang menarik untuk dicarikan bukti empiris yang lebih jelas, sehingga dilakukan penelitian dengan judul ANALISIS PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 1998-2012.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang penelitian dibagian sebelumnya, dapat disusun identifikasi masalah sebagai berikut: (1) Krisis Keuangan Global memberikan efek domino (*contagion effect*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan seluruh dunia tidak terkecuali negara-negara Asia termasuk Indonesia, (2) Gejolak kenaikan atau penurunan Indeks dunia dan Indeks regional mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, (3) Adanya pengaruh investor yang berasal dari negara yang memiliki *capital* yang kuat dan unggul dalam setiap transaksi perekonomian terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, (4) Pengalihan investasi oleh para investor dari bursa suatu negara berpindah ke negara lain yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, dan (5) Faktor domestik, dana asing, dan aliran modal ke Indonesia mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah Krisis Keuangan Global yang terjadi mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, (2) Apakah gejolak kenaikan atau penurunan Indeks dunia dan Indeks regional mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, (3) Apakah investor yang berasal dari Negara yang memiliki *capital* yang kuat dan unggul dalam setiap transaksi perekonomian mempengaruhi Indeks Harga Saham di Bursa Efek Indonesia, (4) Apakah pengalihan investasi oleh para investor dari bursa suatu negara berpindah ke negara lain mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, dan (5) Apakah faktor domestik, dana asing, dan aliran modal ke Indonesia mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini secara deduksi (secara logik) adalah melakukan pengujian secara induksi (empirik) fenomena mengenai (1) pengaruh Krisis Keuangan Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, (2) pengaruh gejolak kenaikan atau penurunan Indeks dunia dan Indeks regional terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, (3) pengaruh investor yang berasal dari Negara yang memiliki *capital* yang kuat dan unggul dalam setiap transaksi perekonomian terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, (4) pengaruh pengalihan investasi oleh para

investor dari bursa suatu negara berpindah ke negara lain terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, dan (5) pengaruh faktor domestik, dana asing, dan aliran modal ke Indonesia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empirik atas fenomena yang sesuai dengan identifikasi masalah, yaitu (1) Krisis Keuangan Global memberikan efek domino (*contagion effect*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan seluruh dunia tidak terkecuali negara-negara Asia termasuk Indonesia, (2) Gejolak kenaikan atau penurunan Indeks dunia dan Indeks regional mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, (3) Adanya pengaruh investor yang berasal dari negara yang memiliki *capital* yang kuat dan unggul dalam setiap transaksi perekonomian terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, (4) Pengalihan investasi oleh para investor dari bursa suatu negara berpindah ke negara lain yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, dan (5) Faktor domestik, dana asing, dan aliran modal ke Indonesia mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yakni kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplifikasi dengan praktik nyata. Kegunaan penelitian terdiri atas dua aspek yakni (1) Kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ilmu dan atau teknologi (aspek keilmuan) dan (2) aspek guna laksana (aspek praktis).

## **1. Kegunaan Akademis**

Penelitian ini secara keilmuan bermanfaat untuk memperkaya dan memperluas wawasan ilmu akuntansi keuangan dan pasar modal dengan menyusun kerangka pemikiran yang logis berdasarkan proposisi (hipotesis), atau berdasarkan hal-hal normatif (*apriori*) dengan logika matematis. Penelitian ini berguna dalam menyusun model baru tentang pengaruh indeks harga saham global terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia.

## **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini secara praktis berguna bagi investor dalam rangka memperoleh *risk* dan *return* yang optimal terkait dengan keputusan investasinya. Dengan perhitungan dan analisis yang terukur, investor diharapkan dapat memperoleh *return* yang optimal dengan *risk* yang termitigasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, Noer Azam. (2000). *Mencermati Kejatuhan Indeks Dow Jones: Akankah Indeks BEI ikut terseret?* Postdam: University of Postdam.
- Alkhairani. (2011). *Analisis Pengaruh Indeks Saham Asia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011.*
- Anoraga, Pandji. dan Pakarti, Piji. (2001). *Pengantar Pasar Modal. Edisi Ketiga.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arfinto, Erman Denny. (2004). *Integrasi Pasar Modal: Pengamatan Beberapa Pasar Modal Di Asia Pasifik Dengan Vector Autoregression (VAR) Dan Geweke's Causality Model.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chabachib, H.M. dan Witjaksono, Agung. (2011). *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Indeks Harga Saham Global Terhadap IHSG pada tahun 2000-2009.* Semarang: Jurnal Kharisma Vol 5 Hal 63-72.
- Daryatno, Andreas Bambang. (2010). *Pengaruh Krisis Keuangan Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Regional Asia dan Bisnis di Indonesia.* Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Pertama.* Semarang: BP Undip.
- Fama, Eugene F. dan French, Kenneth R. (2004). *The Capital Asset Pricing Model: Theory and Evidence. Journal of Economic Perspectives Volume 18.*
- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi. Edisi Pertama.* Jakarta: Salemba Empat
- Hasibuan, Ali Fikri. dan Hidayat, Taufik. (2011). *Pengaruh Indeks Harga Saham Global Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).* Jakarta: Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol 3.
- Hidayah, Nurul. (2012). *Pengaruh Indeks Bursa Asia Tenggara Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.* Depok: Universitas Gunadarma.
- Mansur, Moh. (2004). *Pengaruh Indeks Bursa Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2000-2002.* Jakarta: Jurnal sosiohumaniora Vol 7 Hal 203-219.
- Markowitz, Harry. (1952). *Portfolio Selection. The Journal of Finance. Vol 7Mar 1952.*

- Shapiro, Alex. (2004). *The Capital Asset Pricing Model (CAPM). Foundations of Finance.*
- Sharpe, William F. (1964). *Capital Asset Prices: A Theory of Market Equilibrium Under Conditions of Risk. The Journal of Finance. Vol XIX.*
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Pertama.* Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Ketiga.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tan, Jose Antonio R. (1998). *Contagion Effects During the Asian Financial Crisis: Some Evidence from Stock Price Data (Pacific Basin Working Paper Series).* San Fransisco: Center for Pacific Basin Monetary and Economic Studies Economic Research Department Federal Reserve of Bank San Fransisco.
- Widoatmodjo, Sawidji. (1996). *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus. Edisi Pertama.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Winarno, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews. Edisi Kedua.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yang, Jian. Kolari, James W. dan Min, Insik. (2002). *Stock Market Integration and Financial Crises: The Case of Asia.* University of Texas.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)